

# Mengenalkan Aplikasi Umrah Resmi Arab Saudi Saat Manasik



Perjalanan umrah di era modern bukan hanya menuntut kesiapan spiritual dan fisik, tetapi juga adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Pemerintah Arab Saudi telah menerapkan sistem digital dalam berbagai aspek layanan jamaah, mulai dari pendaftaran ibadah, booking Raudhah, hingga pengaturan transportasi. Oleh karena itu, penting bagi pihak travel untuk **mengenalkan aplikasi resmi seperti Nusuk dan Tawakkalna sejak sesi manasik**. Dengan membekali jamaah secara digital, travel tidak hanya meningkatkan kenyamanan ibadah, tapi juga memastikan kepatuhan terhadap sistem resmi yang berlaku di Tanah Suci.

## Pentingnya Jamaah Memahami Digitalisasi Umrah

Dalam beberapa tahun terakhir, Arab Saudi telah mengintegrasikan sistem ibadah ke dalam berbagai **aplikasi digital resmi**. Hal ini merupakan bagian dari Visi 2030 yang mendorong kemudahan layanan haji dan umrah berbasis teknologi. Jamaah kini dituntut untuk **lebih mandiri secara digital**, mulai dari masuk ke area Raudhah hingga memesan transportasi antar kota.

Namun, tidak semua jamaah—terutama lansia atau yang berasal dari daerah terpencil—terbiasa dengan penggunaan aplikasi. Di sinilah peran penting manasik umrah untuk memberikan edukasi menyeluruh, tidak hanya pada gerakan ibadah, tetapi juga pada tata cara penggunaan aplikasi resmi.

Pemahaman digital bukan sekadar opsional, tetapi **bagian penting dari kelancaran ibadah**. Jika jamaah tidak bisa mengakses aplikasi, mereka bisa tertahan di pintu masuk Raudhah, atau kesulitan saat ingin bepergian dari Mekkah ke Madinah. Edukasi sejak awal akan meminimalkan hambatan teknis selama di Tanah Suci.

Dengan pendekatan yang tepat, travel dapat menjembatani kesenjangan teknologi ini dan memastikan seluruh jamaah siap secara teknis maupun spiritual untuk beribadah dengan lancar di masa kini.

## **Pengenalan Aplikasi Nusuk dan Tawakkalna**

Dua aplikasi utama yang wajib dikenal jamaah adalah **Nusuk** dan **Tawakkalna**.

- **Nusuk** (sebelumnya Eatmarna) adalah aplikasi resmi Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi. Fungsinya meliputi pendaftaran umrah, pemesanan waktu masuk ke Raudhah, hingga pengaturan izin ibadah di Masjidil Haram. Aplikasi ini juga menampilkan status visa dan informasi perjalanan secara real time.
- **Tawakkalna**, awalnya digunakan untuk pelacakan COVID-19, kini menjadi aplikasi terintegrasi untuk menunjukkan status kesehatan, identitas digital, dan terkadang digunakan sebagai syarat masuk ke fasilitas tertentu.

Kedua aplikasi ini tersedia di Google Play dan App Store dengan antarmuka berbahasa Inggris dan Arab. Dalam manasik, penting untuk mengenalkan ikon aplikasi, logonya, dan menu-menu penting di dalamnya agar jamaah tidak bingung saat mencarinya di ponsel.

Pengenalan ini bisa dilakukan secara visual dengan slide presentasi, cetak brosur ringkas, atau menggunakan video tutorial pendek yang ditampilkan di layar saat manasik berlangsung.

## **Panduan Instalasi dan Verifikasi Data Jamaah**

Langkah berikutnya adalah **praktek instalasi aplikasi langsung** oleh jamaah. Travel bisa menyediakan sesi khusus di mana peserta manasik diminta membuka ponsel dan langsung mengunduh Nusuk dan Tawakkalna. Tim IT atau admin manasik dapat membantu satu per satu, terutama untuk jamaah lansia.

Setelah berhasil diunduh, proses verifikasi dilakukan dengan memasukkan nomor paspor, data visa, dan email. Travel harus memastikan seluruh data jamaah sudah sinkron dengan sistem visa Arab Saudi agar tidak ada kegagalan sinkronisasi saat aktivasi.

Hal lain yang perlu diajarkan adalah **penggunaan OTP (kode verifikasi)**, pengaturan bahasa, dan login yang aman. Travel bisa mencetak panduan singkat (1 lembar) berisi langkah-langkah instalasi dan login agar bisa dibawa pulang dan dipelajari ulang.

Dengan latihan ini, jamaah akan lebih percaya diri dan mandiri menggunakan aplikasi saat di Tanah Suci tanpa selalu bergantung pada pembimbing.

## **Cara Booking Raudhah, Transportasi, dan Ziarah Lewat Aplikasi**

Setelah jamaah memahami cara dasar penggunaan aplikasi, tahap selanjutnya adalah **pengenalan fitur-fitur utama**, khususnya untuk booking aktivitas ibadah.

Di **aplikasi Nusuk**, jamaah bisa:

- Memesan **slot waktu untuk masuk ke Raudhah** di Masjid Nabawi.
- Melihat informasi **waktu sepi atau ramai** untuk menghindari antrean panjang.
- Mengatur **transportasi antar kota** seperti Mekkah-Madinah via shuttle resmi.
- Memesan tur ziarah resmi di Mekkah, Madinah, dan sekitarnya.

Travel perlu menekankan bahwa slot Raudhah sangat terbatas dan harus dipesan **beberapa hari sebelumnya**. Oleh karena itu, jamaah perlu disiplin dan proaktif dalam mengatur jadwal kunjungan.

Simulasikan pula cara melihat status booking, mengunduh QR Code izin masuk, serta memeriksa lokasi dan waktu yang tertera. Travel juga bisa menunjuk jamaah muda atau melek digital untuk menjadi “asisten digital” bagi kelompok lansia.

## **Simulasi Langkah Demi Langkah dalam Sesi Manasik**

Agar pemahaman jamaah makin mantap, sesi manasik bisa diisi dengan **simulasi digital secara langsung**, mirip pelatihan TIK dasar. Gunakan proyektor atau layar TV besar untuk menampilkan setiap langkah:

1. Unduh aplikasi Nusuk.
2. Login dan aktivasi akun.
3. Pilih menu booking Raudhah.
4. Simpan QR Code izin kunjungan.
5. Tunjukkan barcode di gate masuk Raudhah.

Setiap jamaah bisa mempraktikkan langsung di ponsel masing-masing sambil dibimbing. Untuk jamaah yang tidak membawa smartphone atau belum bisa menggunakan, travel bisa mengatur sesi pengulangan atau membuka layanan bantuan khusus.

Latihan semacam ini sangat efektif karena **mengubah konsep aplikasi dari sesuatu yang asing menjadi sesuatu yang mudah dan akrab**. Jika memungkinkan, travel juga bisa menayangkan video pendek berbahasa Indonesia dengan subtitle sebagai panduan visual tambahan.

## **Travel sebagai Pendamping Digitalisasi Jamaah**

Digitalisasi umrah bukan berarti travel kehilangan peran—justru sebaliknya, travel dituntut untuk menjadi **pendamping digital** yang sigap, sabar, dan solutif. Tim manasik perlu menyiapkan **dukungan teknis**, baik saat manasik maupun saat jamaah sudah di Tanah Suci.

Beberapa travel bahkan sudah menyediakan **admin digital khusus** untuk membantu jamaah dalam pengaturan aplikasi, pembaruan data, dan layanan darurat jika terjadi kesalahan sistem. Ini bisa menjadi nilai tambah dan daya tarik tersendiri bagi calon jamaah.

Penyelenggara juga bisa membuat **video tutorial eksklusif** dan mengirimkannya ke grup WhatsApp jamaah. Materi yang baik dan mudah diakses akan membuat jamaah merasa diperhatikan dan terbantu setiap saat.

Pada akhirnya, travel yang adaptif dengan teknologi bukan hanya memudahkan jamaah, tetapi juga meningkatkan citra profesionalisme, kesiapan, dan kepercayaan masyarakat. Inilah wujud nyata bahwa manasik bukan hanya soal spiritualitas, tapi juga kesiapan menghadapi realita modern ibadah umrah.

**Terima kasih telah membaca**



**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!